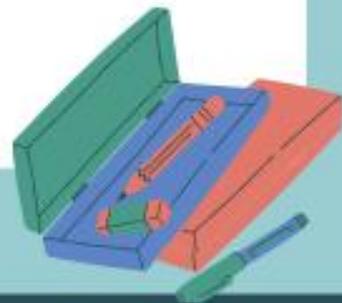


**PANDUAN
BELAJAR DARI RUMAH
UNTUK GURU SEKOLAH DASAR:
MENDAMPINGI KEGIATAN BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS 1 – 6**

BERSAMA ORANGTUA DI RUMAH



**DIREKTORAT JENDERAL
GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**



Pengantar



Situasi pandemi *corona virus disease* (covid-19) yang terjadi sejak akhir 2019 ke seluruh penjuru dunia, hingga akhirnya mengharuskan pemerintah untuk mengeluarkan kebijakan "jaga jarak" (*physical distancing*). Kebijakan "jaga jarak" ini berdampak pada hampir semua aspek kehidupan di Indonesia, seperti pada sektor Kesehatan, ekonomi, dan pendidikan. Khusus pada aspek pendidikan, diberlakukan kebijakan belajar dari rumah (*learning from home - LFH*) bagi peserta didik dan mengajar/ bekerja dari rumah (*work from home - WFH*) bagi pendidik untuk semua jenjang pendidikan, termasuk pendidikan di Sekolah Dasar.



Learning from home atau secara konseptual adalah pembelajaran jarak jauh ini termasuk baru untuk jenjang Sekolah Dasar (SD), sehingga berimplikasi pada proses pelaksanaannya. Pendidik tidak sendiri lagi mengelola pembelajaran seperti di sekolah, demikian juga orang tua tidak lagi dapat menyerahkan seluruh aktivitas belajar anak kepada pendidik. Namun, pendidik dan orang tua bekerja sama untuk mendampingi anak dalam kegiatan belajarnya. Perubahan ini dirasakan oleh anak, pendidik/guru, dan juga orang tua, sehingga dibutuhkan strategi untuk efektivitas komunikasinya.

Interaksi pendidik dan orang tua dalam proses kegiatan belajar anak membutuhkan strategi yang dapat menyesuaikan karakteristik anak, pendidik, orang tua, yang memenuhi kriteria pembelajaran jarak jauh. Untuk membantu pendidik dan orang tua dalam mengoptimalkan pencapaian kompetensi dan kecakapan keterampilan melalui kegiatan belajar di rumah, dibutuhkan suatu panduan yang dapat memberikan petunjuk bagi guru dan orang tua. Dengan demikian, panduan ini disusun agar guru dan orang tua dapat bekerja sama secara efektif dalam memberikan kegiatan stimulasi perkembangan pada anak Sekolah Dasar. Diharapkan panduan ini dapat memberikan manfaat bagi setiap pihak yang berkepentingan agar siswa Sekolah Dasar dapat melakukan pembelajaran secara mudah, bermakna, dan menyenangkan. Semoga Tuhan yang Maha Esa memberikan berkah pada karya yang kita susun ini. Terima kasih.



Direktori Guru dan Tenaga Kependidikan

Pendidikan Dasar

DIREKTORAT
JENDERAL GURU DAN
TENAGA
KEPENDIDIKAN

Dr. Dwi Achmadi Widdiharta, M.A.

NIP. 196805211995121002

Makna Pendampingan



Dalam proses kegiatan belajar di rumah, peserta didik SD tidak sepenuhnya bisa melakukan pembelajaran secara mandiri, khususnya siswa kelas 1 - 3 yang masih sangat membutuhkan orangtua atau orang dewasa untuk memberikan pendampingan. Pendampingan dimaksudkan agar:

1. Peserta didik bisa melakukan aktivitas dengan optimal.
2. Peserta didik memerlukan pengawasan dari orangtua/orang dewasa di sekitarnya.
3. Peserta didik memerlukan stimulasi yang mendukung perkembangan dan belajarnya.



Tujuan Panduan



1. Membantu guru memberikan pendampingan kepada orangtua dalam kegiatan belajar bersama peserta didik kelas 1 - 6.
2. Membantu guru melaksanakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) di Sekolah Dasar.
3. Membantu guru menyusun strategi PJJ di SD agar dapat merencanakan kegiatan pembelajaran yang mudah dilakukan oleh peserta didik dari rumah sehingga terlaksana dengan menyenangkan dan bermakna.
4. Menginspirasi guru menyusun kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media yang mudah didapatkan oleh peserta didik dan orangtua di lingkungan rumah.



Manfaat Panduan

Bagi Guru



1. Sebagai panduan guru dalam menyusun rencana kegiatan pembelajaran bagi peserta didik SD di rumah.
2. Sebagai panduan guru untuk menyusun strategi dan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dan mudah digunakan dan dilakukan peserta didik SD di rumah.
3. Sebagai panduan guru untuk berkomunikasi secara efektif dengan orangtua dalam mendampingi kegiatan belajar peserta didik SD di rumah.

Bagi Peserta didik



1. Mendapatkan kemudahan dalam mencapai tujuan pembelajaran walaupun kegiatan belajar dilakukan di rumah.
2. Mendapatkan sentuhan edukasi yang tepat dari orangtua selama proses kegiatan belajar dari rumah.
3. Merasakan aktivitas belajar yang efektif, menyenangkan, nyaman, dan mudah mudah dilakukan walaupun dilaksanakan di rumah.

Bagi Orang tua

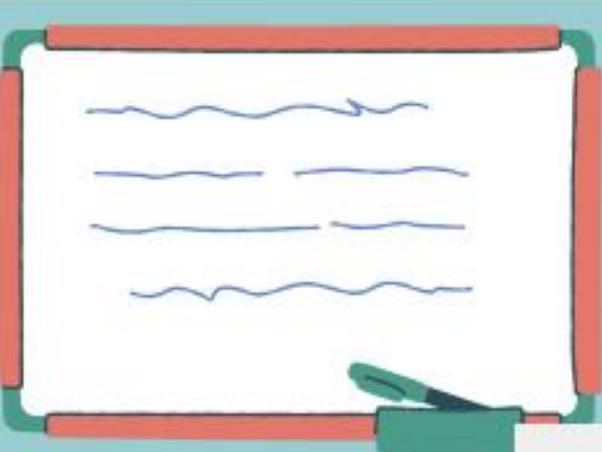


1. Terjalinnya komunikasi yang efektif antara orangtua dengan guru SD.
2. Membantu pemahaman orangtua dalam pelaksanaan kegiatan belajar dari rumah.
3. Terbentuknya kedekatan dan pendampingan yang tepat dari orang tua selama peserta didik belajar dari rumah.

Bagi Pengawas



1. Membantu proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan aktivitas pembelajaran di Sekolah Dasar.
2. Menjadi media komunikasi antar level manajemen tentang kinerja guru Sekolah Dasar.
3. Dapat dijadikan rujukan untuk pendampingan terhadap guru Sekolah Dasar.



Ruang
Lingkup
Panduan

Hakikat Pendampingan Kegiatan Belajar dari Rumah

Kegiatan belajar dari rumah di sekolah dasar merupakan bentuk pelaksanaan kegiatan belajar selama kebijakan pandemi covid-19. Hal ini diputuskan karena kebijakan *social dan physical distancing* (tidak berkerumun dan jaga jarak) sehingga tidak memungkinkan adanya pembelajaran di satuan pendidikan, khususnya sekolah dasar.



Kegiatan pembelajaran jarak jauh dari rumah dilakukan dengan pendampingan dan arahan dari setiap guru SD. Kegiatan dilakukan secara daring ataupun luring dengan menggunakan berbagai metode dan media dengan tujuan mempermudah peserta didik dalam mengikuti aktivitas pembelajaran dari rumah. Kegiatan pembelajaran tetap memerlukan pantauan, arahan, dan bimbingan penuh guru dengan berkoordinasi dengan orang tua secara baik.



Pembelajaran jarak jauh (PJJ) merupakan metode pembelajaran mandiri yang sistematis meliputi interaksi dengan peserta didik, penyajian materi pembelajaran, dan monitoring pembelajaran dilakukan oleh guru yang berada pada waktu dan tempat yang berbeda.

Pada kegiatan belajar di rumah, pendampingan dari orang dewasa dibutuhkan ketika anak melakukan aktivitas.



Belajar dari Rumah Melalui Pembelajaran Jarak Jauh

(Surat Edaran No.4 Mendikbud Tahun 2020)

1. Memberikan pengalaman belajar yang bermakna, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum kenaikan kelas maupun kelulusan.
2. Memfokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19.
3. Memberikan variasi aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar dari rumah.
4. Memberikan umpan balik terhadap bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah yang bersifat kualitatif dan berguna bagi guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif.



Prinsip Pembelajaran Jarak Jauh

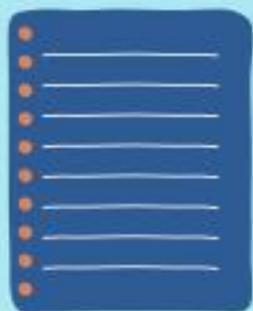
Tidak Membahayakan

Sebagaimana GURU di seluruh dunia mencoba untuk mengurangi kemungkinan kerugian dalam belajar karena gangguan sekolah, keselamatan dan kesejahteraan peserta didik (students well-being) harus menjadi hal terpenting untuk dipikirkan. Upaya penyampaian kurikulum secara jarak jauh tidak menciptakan lebih banyak stres dan kecemasan bagi peserta didik dan keluarganya.

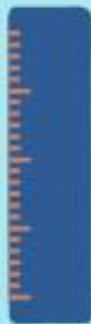
Realistis

GURU hendaknya memiliki ekspektasi yang realistis mengenai apa yang dapat dicapai dengan pembelajaran jarak jauh, dan menggunakan penilaian profesional untuk menilai konsekuensi dari rencana pembelajaran tersebut.





Rancangan
Kegiatan Belajar
dari Rumah untuk
Peserta Didik
Sekolah Dasar



WAKTU KEGIATAN



Waktu kegiatan menunjukkan durasi waktu dan frekuensi kegiatan belajar dari rumah.

Pola kegiatan belajar di rumah untuk SD khususnya untuk kelas 1-3 tidak berpatokan pada jam sekolah, kegiatan belajar dapat dilakukan kapan saja sesuai kesepakatan peserta didik dengan orang tua.

Untuk dapat fokus atau berkonsentrasi anak SD tidak lama (10-15 menit), sehingga pengaturan waktu kegiatan perlu diperhatikan.

Biasakan anak membuat jadwal kegiatan secara rutin agar meskipun kegiatan belajar di rumah, tetap dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan menyenangkan.

Guru memastikan bahwa orang tua menyiapkan waktu di rumah untuk melakukan kegiatan bersama anak, yang dapat dilakukan saat pagi, siang, atau sore hari, sesuai kesepakatan sebagai waktu pendampingan.

Guru memastikan agar setiap peserta didik dan orang tua dapat melakukan kegiatan untuk stimulasi perkembangan dan refleksi pemahaman dan ketercapaian tujuan pembelajaran di rumah masing-masing dengan koordinasi bersama guru.



RENCANA KEGIATAN BELAJAR DARI RUMAH



1

Guru menyusun rencana kegiatan pembelajaran selama 1 minggu

2

Rencana kegiatan belajar di rumah tetap mengacu pada tujuan perkembangan yang telah ditentukan atau disepakati.

3

Rencana kegiatan dibuat dalam bentuk yang menarik dan mudah dipahami oleh orang tua, jika komunikasi dengan orang tua dapat dilakukan daring, maka rencana kegiatan dapat dalam bentuk file word, PDF, flyer, ataupun berbagai media dan aplikasi yang mudah digunakan dengan tetap memperhatikan situasi dan kondisi. Namun, jika kesulitan jaringan, maka rencana kegiatan dapat ditulis atau dicetak dan diperbanyak sesuai jumlah peserta didik.

4

Rencana kegiatan tersebut disampaikan oleh guru kepada orang tua bagi kelas 1-3, atau secara langsung kepada peserta didik bagi kelas 4 - 6 melalui media sosial atau dalam bentuk cetak jika tidak ada jaringan.

5

Kegiatan menggunakan metode yang bervariasi, misalnya bercerita, bernyanyi, eksperimen, membuat karya, proyek, dan lain-lain. Video dan lagu juga dapat diberikan kepada orang tua untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang bervariasi dan mendukung minat dan potensi peserta didik untuk melakukan kegiatan.

6

Rencana menyertakan tanggal kegiatan untuk mempermudah berlangsungnya kegiatan dan pembuatan laporan guru dan orang tua.

7

Rencana kegiatan juga dapat disertai gambar langkah-langkah atau gambar yang mewakili kegiatan untuk memudahkan dalam memahaminya.

Menyusun Skenario Pembelajaran Jarak Jauh di Sekolah Dasar



Skenario A

**lengkap,
pelajaran terstruktur
mengikuti kurikulum
standar**

Skenario B

**lengkap,
pelajaran terstruktur
difokuskan pada
pengetahuan dan
keterampilan
inti**

Skenario C

**konten pembelajaran dan
kegiatan yang dipilih
untuk membantu siswa
mengatasi krisis saat ini**

Contoh Rencana Pembelajaran Skenario A

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS V SD SEMESTER II TEMA BENDA-BENDA DI SEKITAR KITA SUBTEMA KEGIATAN EKONOMI

A. Muatan Pembelajaran dan Tujuan

PPKn (KD 1.4, 2.4, 3.4, dan 4.4 Materi Hidup Rukun)

Melalui kegiatan diskusi kelompok dan proyek, siswa dapat menyimpulkan cara-cara membangun kerukunan, rancangan proyek pembuatan sabun cuci piring, dan menunjukkan hidup rukun selama proyek pembuatan sabun cuci piring dengan penuh persatuan dan kesatuan.

Bahasa Indonesia (KD 3.3 dan 4.3 Materi Iklan)

Melalui kegiatan penayangan iklan dan proyek, siswa dapat menyimpulkan jenis-jenis iklan berdasarkan cara penyajiannya serta membuat iklan audio visual sabun cuci piring secara menarik.

IPA (KD 3.9 dan 4.9 Materi Zat tunggal dan Zat Campuran)

Melalui kegiatan percobaan, diskusi pemecahan masalah, dan studi literatur, siswa dapat menyimpulkan perbedaan zat tunggal dan zat campuran serta menemukan bahan terbaik penyusun sabun cuci piring yang akan dipilih untuk kegiatan proyeknya dengan penuh rasa ingin tahu dan peduli lingkungan, serta menyajikannya dalam video pendek.

IPS (KD 3.3, dan 4.3 Materi Kegiatan Ekonomi)

Melalui kegiatan praktik dan diskusi pemecahan masalah kelompok, siswa dapat menyimpulkan perbedaan kegiatan ekonomi dan melakukannya dalam kehidupan sehari-hari secara kritis dan kreatif

B. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

Pendekatan: Saintifik dan STEM

Model : Project Based Learning

Metode: Berkelompok, percobaan, inkuiri, diskusi

C. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

- Siswa membentuk kelompok jarak jauh dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan mendasar untuk dasar pengembangan proyek pembuatan sabun cuci piring
- Siswa melakukan percobaan untuk membedakan zat tunggal dan zat campuran
- Siswa mengamati tayangan iklan beberapa produk
- Siswa berdiskusi untuk menganalisis unsur-unsur iklan
- Siswa berdiskusi untuk membuat rancangan dan menentukan jadwal pelaksanaan proyek pembuatan sabun cuci piring dan iklan audio visual sabun tersebut
- Melalui monitoring kemajuan proyek oleh orang tua, siswa melakukan proyek pembuatan campuran sabun cuci piring dengan membangun kerukunan selama pelaksanaan proyek
- Siswa menguji coba sabun cuci piring yang telah dibuat dan melakukan perbaikan terhadap kekurangannya
- Siswa membuat iklan audio visual sabun cuci piring
- Siswa menyajikan video pendek laporan pembuatan sabun cuci proyek
- Siswa melakukan pemasaran produk sabun cuci piring dengan iklan di media sosial
- Siswa mengemukakan pengalaman dan melakukan refleksi selama pelaksanaan proyek

D. Penilaian

Sikap: Pengamatan dan catatan jurnal kemunculan sikap kewirausahaan selama proyek pada siswa.

Pengertian: Tes tulis kemampuan menganalisis unsur-unsur iklan, menyimpulkan cara membangun kerukunan, menyimpulkan perbedaan kegiatan ekonomi, menyimpulkan perbedaan zat tunggal dan campuran.

Keterampilan: Penilaian proyek membuat iklan audio visual sabun cuci piring, pengamatan hidup rukun dalam pelaksanaan proyek, membuat sabun cuci piring dan menyajikan dalam video pendek, serta melakukan kegiatan ekonomi dalam proyek.

Contoh Rencana Pembelajaran Skenario B

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS V SD SEMESTER II TEMA BENDA-BENDA DI SEKITAR KITA SUBTEMA KEGIATAN EKONOMI

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan diskusi bersama keluarga,, siswa dapat menyimpulkan cara-cara membangun, dan menunjukkan hidup rukun selama percobaan zat campuran disinfektan dengan penuh persatuan dan kesatuan.
2. Melalui kegiatan penayangan iklan, siswa dapat menyimpulkan jenis-jenis iklan berdasarkan cara penyajiannya dengan cermat serta membuat iklan zat campuran disinfektan secara menarik.
3. Melalui kegiatan percobaan, diskusi pemecahan masalah, dan studi literatur, siswa dapat menyimpulkan perbedaan zat tunggal dan zat campuran..
4. Melalui kegiatan praktik dan diskusi pemecahan masalah bersama keluarga,, siswa dapat menyimpulkan perbedaan kegiatan ekonomi dan melakukannya dalam kehidupan sehari-hari secara kritis dan kreatif.

B. Deskripsi Kegiatan

- Siswa melakukan percobaan untuk membedakan zat tunggal dan zat campuran
- Siswa mengamati tayangan iklan beberapa produk
- Siswa berdiskusi untuk menganalisis unsur-unsur iklan
- Siswa berdiskusi bersama keluarga untuk membuat rancangan percobaan pembuatan zat campuran disinfektan dan iklan audio visual sabun tersebut
- Melalui monitoring kemajuan percobaan oleh orang tua,, siswa melakukan percobaan zat campuran disinfektan dengan membangun kerukunan selama pelaksanaan.
- Siswa membuat iklan audio visual zat campuran disinfektan
- Siswa menyimpulkan kegiatan ekonomi yang dilakukn selama percobaan.
- Siswa mengemukakan pengalaman dan melakukan refleksi selama pelaksanaan percobaan.

C. Penilaian Pembelajaran

Sikap: Pengamatan dan catatan jurnal kemunculan sikap kewirausahaan selama percobaan pada siswa.

Pengetahuan: Tes tulis kemampuan menganalisis unsur-unsur iklan, menyimpulkan cara membangun kerukunan, menyimpulkan perbedaan kegiatan ekonomi, menyimpulkan perbedaan zat tunggal dan campuran.

Keterampilan: Penilaian produk membuat iklan, pengamatan hidup rukun dalam pelaksanaan percobaan, membuat zat campuran disinfektan,, serta melakukan kegiatan ekonomi dalam percobaan.



Contoh Rencana Pembelajaran Skenario C

A. Muatan dan Tujuan Pembelajaran

PPKn (KD 1.4, 2.4, 3.4, dan 4.4 Materi Hidup Rukun).

Bahasa Indonesia (KD 3.3 dan 4.3 Materi Iklan)

IPA (KD 3.9 dan 4.9 Materi Zat tunggal dan Zat Campuran).

IPS (KD 3.3, dan 4.3 Materi Kegiatan Ekonomi)

Mengaplikasikan hidup rukun dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan membuat zat campuran dalam kehidupan sehari-hari secara mandiri dengan bimbingan orang tua.

B. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

- Siswa menjaga dan menerapkan hidup rukun melalui kegiatan membuat zat campuran berupa masakan atau minuman bersama orang tua atau anggota keluarga
- Siswa membuat iklan untuk masakan atau minuman yang dibuat dengan menjadikan anggota keluarga sebagai model iklan
- Siswa menyajikan laporan kegiatan dalam bentuk kolase foto
- Siswa menyimpulkan kegiatan ekonomi (produksi/distribusi/konsumsi) berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan
- Siswa mengemukakan pengalaman dan melakukan refleksi selama pembelajaran bersama keluarga

C. Penilaian

Sikap: Kerja sama bersama keluarga selama kegiatan

Pengetahuan: menyimpulkan cara membangun kerukunan, menyimpulkan perbedaan kegiatan ekonomi, menyimpulkan perbedaan zat tunggal dan campuran.

Keterampilan: membuat iklan, pengamalan hidup rukun dalam kegiatan, membuat zat campuran berupa masakan atau minuman, serta melakukan kegiatan ekonomi dalam kegiatan..



Rambu-rambu
mengembangkan
bahan ajar di
Sekolah Dasar

Buat Analisis Kebutuhan

Pemetaan Kompetensi Dasar akan membantu guru untuk memilah hal-hal esensial yang termuat dalam suatu muatan pelajaran.

memilih KD esensial akan memudahkan guru dalam mengembangkan bahan ajar sesuai kebutuhan

Masukkan karakter, life skill, dan soft skill yang akan dikembangkan dalam pembelajaran



Kembangkan Kegiatan Pembelajaran

Susun
Tujuan
Pembelajaran

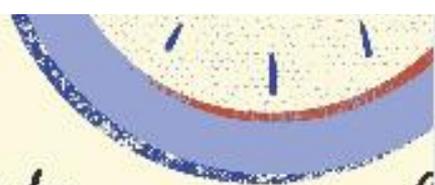
BUAT
Indikator
Pencapaian
Kompetensi

**Pilih
Materi
Pokok**

Kembangkan Materi Ajar

Desainlah kegiatan pembelajaran yang sederhana, mudah dilakukan secara mandiri oleh peserta didik, bermakna, dan menyenangkan

Kegiatan pembelajaran bertujuan untuk mengembangkan karakter dan kemandirian serta harus bersifat kontekstual



Carilah konten ramah anak



Cara berpikir anak SD masih sederhana (konkret) bantulah peserta didik memahami materi dengan:

1. memilih media kontekstual
2. optimalkan warna dan gambar (infografis)
3. modifikasi dengan permainan
4. mudah dilakukan dan menyenangkan
5. bersifat reflektif (upayakan anak agar mampu menilai kemampuan dirinya sendiri melalui kegiatan)
6. hanya memuat materi inti saja



Sertakan Evaluasi

- ① Mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan
 - ① Proporsional dan mewakili ketercapaian KD, bersifat Higher Ordered Thinking Skill, HOTS, tidak berarti sulit
- 

MEDIA KEGIATAN BELAJAR DI RUMAH

2 Manfaatkan media yang ada di rumah, seperti menggunakan mainan siswa, peralatan rumah tangga, atau koleksi anak dan orangtua dalam kegiatan pembelajaran

1

Media kegiatan pembelajaran di sekolah dan di rumah tentunya berbeda karena di rumah ada keterbatasan media untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Jadikan rumah sebagai media yang kaya untuk digali menjadi sumber belajar.

3

Media pembelajaran di rumah dapat menggunakan beragam benda, makhluk hidup, dan keluarga lain yang ada di rumah. Jadikan rumah menjadi pusat belajar.

4

Pilihan media televisi melalui tayangan pembelajaran bersama TVRI, TV Edukasi, atau radio (RRI atau portal pembelajaran lain yang sesuai untuk anak SD sebagai penguat literasi)

5

Guru dapat berkomunikasi atau diskusi terlebih dahulu dengan orangtua mengenai ragam sumber belajar yang ada di rumah sebelum merencanakan kegiatan pembelajaran jarak jauh





PERSIAPAN KEGIATAN BELAJAR DI RUMAH OLEH GURU SD

- Berkomunikasi dengan orang tua tentang persiapan yang perlu dilakukan.
- Mencatat nomor kontak orang tua atau wali yang mendampingi anak dalam kegiatan belajar di rumah.
- Memastikan siapa yang akan mendampingi kegiatan belajar di rumah.
- Kondisi anak dan orangtua dalam keadaan nyaman dan tidak merasa tertekan.
- Memastikan orang tua dan siswa mendiskusikan jadwal dan sepakat untuk melakukan kegiatan, sesuai jadwal yang telah disepakati.
- Guru memastikan orang tua membaca arahan atau rencana kegiatan yang sudah diberikan, lalu memastikan bahwa alat dan bahan yang digunakan sudah tersedia.
- Guru memastikan orang tua memperhatikan lingkungan belajar anak. Memastikan anak berkegiatan di tempat yang nyaman dan terbebas dari televisi yang menyala.
- Jika melakukan kegiatan yang menggunakan alat tulis, sediakan kursi dan menggunakan meja yang nyaman untuk digunakan oleh anak.



Langkah-langkah Kegiatan Belajar di Rumah

1. Guru mengomunikasikan langkah-langkah kegiatan melalui grup guru dan orang tua di media sosial, bila komunikasi berbasis jaringan.

2. Orang tua diharapkan memahami kegiatan, langkah-langkah kegiatan dan tujuan dari kegiatan yang diberikan oleh guru. Hal tersebut mempermudah penyampaian kepada anak saat berlangsungnya kegiatan.

3. Anak dapat dibantu orang tua dalam menyiapkan alat dan bahan sehingga bahan-bahan yang akan digunakan pada saat melakukan kegiatan

4. Jika kegiatan melihat video atau lagu yang menggunakan komputer, atau laptop, atau berbasis internet, orang tua tetap mendampingi, menjawab pertanyaan anak, dan melakukan tanya jawab tentang isi dari tayangan tersebut, khususnya kelas 1-3.



5. Kegiatan di rumah dapat menggunakan panggilan video (*video call*), tetapi dalam hal ini perlu ada kesepakatan antara guru dan orang tua, tanpa ada yang merasa terbebani. Guru dan orang tua dapat menjadwalkan terlebih dahulu panggilan video untuk melakukan kegiatan, serta dapat melibatkan beberapa orang tua dan anak.

Contoh Program MPLS Belajar dari Rumah

Hari, tanggal	Tujuan	Ruang Lingkup	Kegiatan	Target
Senin, 13 Juli 2020	Membantu pemahaman orang tua dalam pelaksanaan PJJ semester 1.	Pemaparan program kelas	<ol style="list-style-type: none">1. Paparan program kerja.2. Penyampaian Kriteria Pembelajaran.3. Perencanaan PJJ.	Orang tua
Selasa, 14 Juli 2020	Terjalannya komunikasi yang efektif antara Guru, orang tua, dan siswa.	Sosialisasi program pembelajaran jarak jauh.	<ol style="list-style-type: none">1. Penyampaian metode PJJ.2. Penyampaian teknik evaluasi dalam PJJ.3. Membuat kesepakatan dukungan PJJ.4. Membuat grup komunikasi pendampingan PJJ bersama orang tua.5. Membuat grup komunikasi guru dengan siswa.	Orang tua dan siswa
Rabu, 15 Juli 2020	Mendapatkan kemudahan dalam mencapai tujuan pembelajaran walaupun dilaksanakan di rumah.	Pertemuan virtual dalam jaringan awal tahun ajaran.	<ol style="list-style-type: none">1. Menayangkan video perkenalan diri guru.2. Tayangan protokol kesehatan selama era kenormalan baru.3. Penyajian kesadaran diri dalam era kenormalan baru (presentasi atau pembuatan poster sederhana).	Siswa
Kamis, 16 Juli 2020	Terlaksananya aktivitas pembelajaran yang efektif, menyenangkan, nyaman, dan mudah dilakukan.	Pemaparan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.	Membuat kesepakatan pembelajaran yang meliputi: <ol style="list-style-type: none">1. Pembiasaan diri.(kegiatan Literasi,)2. Penumbuhan karakter.3. Komitmen (waktu belajar, pakaian, keaktifan).4. Evaluasi dan refleksi.	Siswa
Jumat, 17 Juli 2020	Membantu pemahaman siswa tentang pendidikan kepramukaan di kelas 5.	Pemaparan pendidikan kepramukaan di Sekolah.	<ol style="list-style-type: none">1. Nilai-nilai karakter yang akan dikembangkan dalam pendidikan kepramukaan.2. Dasa dharma dan Trisatya.	Siswa

HASIL KEGIATAN BELAJAR DARI RUMAH

BELAJAR DARI RUMAH



Menunjukkan aktivitas belajar yang telah dilakukan oleh anak bersama orang tua dan menjadi data proses pembelajaran bagi guru.



Mendokumentasikan kegiatan dengan merekam video menggunakan telepon seluler atau foto kegiatan belajar dari rumah



Video dan foto yang sudah didokumentasikan dibagikan kepada guru melalui media komunikasi sosial. Peserta didik juga menceritakan proses kegiatan, mengungkapkan perasaan dan kendala selama pembelajaran

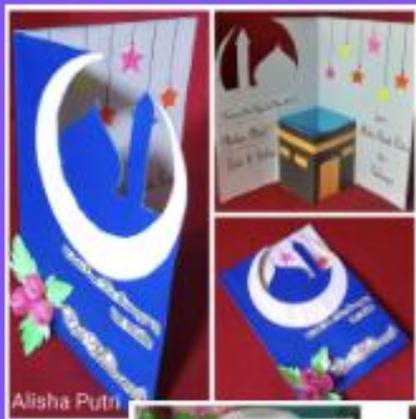
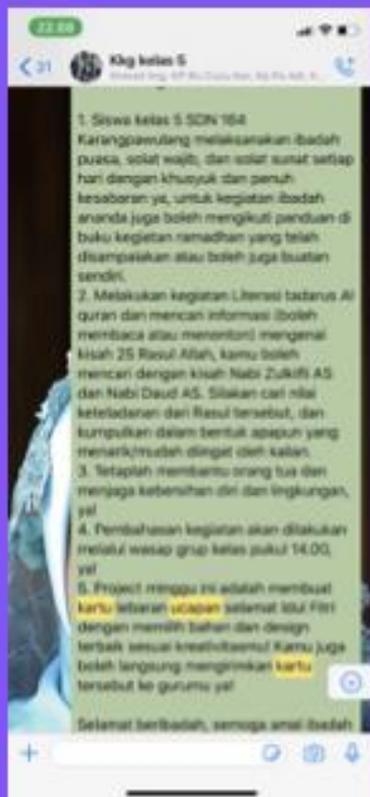


Guru memperhatikan dokumentasi dengan cermat serta berdiskusi secara aktif dengan peserta didik dan atau orang tua selama dan sesudah kegiatan, melakukan review, dan memberikan umpan balik



Guru membandingkan perkembangan anak dengan hasil sebelumnya secara cermat melalui kegiatan di rumah, khususnya dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Contoh Pembelajaran Jarak Jauh Proyek Pembuatan Kartu Lebaran



Contoh Pembelajaran Jarak Jauh Proyek Pembuatan Siklus Air

21:21

< 30 SF mama revan

23 Maret 2020 anak-anak kelas 5 SDN 164 KARANGPWULANG akan melakukan pembelajaran secara mandiri dengan tambahan orangtua.

2. Tujuan pembelajaran adalah untuk memahami siklus air (siklus pendek, sedang dan panjang beserta dampaknya).

3. Hari Kamis, 19 Maret 2020 anak-anak menonton video siklus air (siklus pendek, sedang dan panjang beserta dampaknya).

4. Hari Jumat, 20 Maret 2020 s.d Senin, 23 Maret 2020 anak-anak membuat replika daur air (video/ drama/ poster/ komik/ video/ powerpoint/ karangan/ kreatifitas anak)

4. Hasil kerjanya kirimkan melalui google class room maksimal hari Senin, 23 Maret 2020 pukul 21.00 wib.

5. Jangan lupa membuat jurnal harian yang berisi kegiatanmu sepanjang hari sejak bangun hingga menjelang tidur secara jujur dan bertanggung jawab dan kirim melalui google classrooms.

Tid
Wali Kelas 5





Contoh Pembelajaran Jarak Jauh Proyek Pembuatan Poster

22.02

< 31 Kkg kelas 5
Ahmad Eng, XP Bu Cucu Rai, Ks Pe Ail, S...

Assalamu'alaikum wr.wb

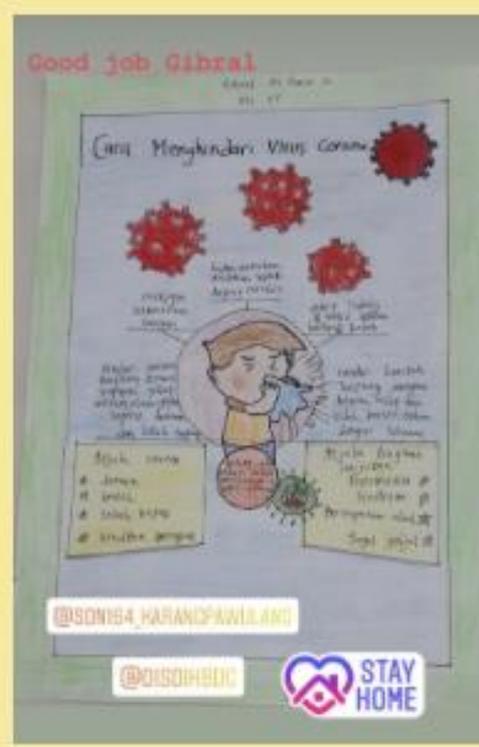
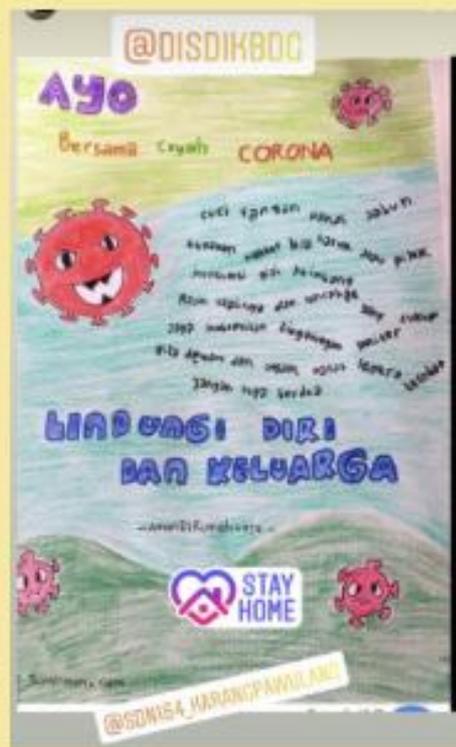
Pembelajaran Jarak Jauh hari Selasa, 31 Maret 2020

Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Kompetensi Dasar :
3.4 & 4.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan media cetak atau elektronik

Petunjuk pembelajaran :
1. Hari ini anak-anak kelas 5 SDN 164 Karangpawulang akan melakukan pembelajaran secara mandiri dengan bimbingan orangtua.
2. Tujuan pembelajaran hari ini adalah membuat iklan media cetak yang termasuk ke dalam iklan layanan masyarakat. Iklan media cetak isinya himbauan agar terhindar dari virus covid-19.
3. Laporan diposting melalui google classroom maksimal hari Rabu, 01 April 2020

TTD
Wali Kelas 5





Monitoring Kegiatan Orang Tua dan Peserta Didik

Saat memberikan kegiatan selama satu minggu, guru memastikan bahwa orang tua sudah memiliki pemahaman mengenai kegiatan yang akan dilakukan.

Guru dan orang tua memastikan bahwa setiap anak sudah melakukan kegiatan pembelajaran

Guru menyarankan agar orang tua mendampingi peserta didik melakukan kegiatan jika orang tua atau peserta didik belum melaporkan kegiatan anak.

Orang tua diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai Langkah-langkah kegiatan yang akan diberikan

Orang tua memberikan laporan secara deskripsi khususnya tentang hambatan/kendala dalam kegiatan belajar di rumah untuk menemukan solusi.

Jika anak mengalami kejenuhan, biarkan anak beristirahat sejenak.

Lampiran 1 :

**INSTRUMEN
PEMANTAUAN BELAJAR DARI RUMAH BERSAMA ORANG TUA**

Nama Peserta didik : _____
Kelas : _____
Pemantauan Tgl : _____
Nama Orang Tua : _____

No	Indikator	Keterlaksanaan			
		Sl	Sr	Kd	Tp
1	Mengerjakan tugas sekolah sendiri tanpa bantuan orang tua				
2	Meskipun belajar di rumah ,tetap semangat				
3	Mengerjakan tugas sesuai penjelasan dari guru				
4	Belajar dulu ,baru main game atau nonton tayangan televisi				
5	Meskipun setiap hari belajar ,tetapi tetap membantu orang tua				
6	Sebelum dan sesudah belajar berdoa				
7	Sebelum belajar sarapan dulu				
8	Kegiatan belajar mengikuti jadwal yang telah diberikan guru				
9	Setiap hari sesudah belajar membaca buku cerita				
10	Setiap hari berkomunikasi dengan guru kelas				

Keterangan:

Sl= Selalu;

Sr= Sering;

Kd= Kadang-kadang;

Tp= Tidak Pernah

Lampiran 2 :

INSTRUMEN PENILAIAN DIRI

Nama Peserta didik : _____
Kelas : _____
Tanggal : _____
Nama Orang Tua : _____

No	Indikator	Keterlaksanaan			
		Sl	Sr	Kd	Tp
1	Tempat belajar di rumah terasa nyaman				
2	Orang tua memberi penjelasan tugas yang diberikan guru				
3	Setiap hari mengerjakan tugas sendiri tanpa bantuan orang lain				
4	Setiap hari orang tua mengecek hasil belajar				
5	Belajar di rumah menyenangkan				
6	Tugas yang diberikan guru mudah dikerjakan				
7	Setiap hari sesudah selesai belajar membantu orang tua				
8	Setiap hari sesudah belajar membaca buku cerita				
9	Setiap hari sesudah belajar nonton tayangan Televisi				
10	Meskipun belajar di rumah , bapak/ibu guru tetap berkomunikasi				

Keterangan:

Sl= Selalu;

Sr= Sering;

Kd= Kadang-kadang;

Tp= Tidak Pernah

Laporan Kegiatan Belajar Anak di Rumah

1

Guru melaporkan hasil pembelajaran dari rumah kepada orangtua secara berkala dalam bentuk deskripsi berdasarkan komunikasi dengan orang tua dan dapat melampirkan percakapan atau gambar/foto aktivitas anak

2

Laporan hasil belajar dari rumah dilaporkan secara berkala setiap menuntaskan suatu tujuan pembelajaran dengan tetap memperhatikan perkembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan anak, serta mengutamakan perkembangan soft skill dan life skill dengan memberikan umpan balik untuk perbaikan kegiatan selanjutnya



MEDIA DAN SUMBER BELAJAR DARING KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

1. Portal Bersama Hadapi Korona: <https://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id>
2. Rumah Belajar oleh Pusdatin Kemendikbud: <https://belajar.kemdikbud.go.id>
3. TV Edukasi Kemendikbud: <https://tve.kemdikbud.go.id>
4. Pembelajaran Digital oleh Pusdatin dan SEAMOLEC Kemendikbud: <http://rumahbelajar.id>
5. Laman Guru Berbagi: <https://guruberbagi.kemdikbud.go.id>
6. SIAJAR oleh SEAMOLEC Kemendikbud: <https://lms.seamolec.org>
7. Aplikasi Daring untuk Paket A,B,C: <http://setara.kemdikbud.go.id>
8. Membaca Digital: <http://aksi.puspendik.kemdikbud.go.id/membacadigital/>
9. Suara Edukasi: <http://suaraedukasi.kemdikbud.go.id>
10. Tatap Muka Daring Melalui Program SAPA Duta Rumah Belajar Pusdatin Kemendikbud, melalui: [Pusdatin.webex.com](https://pusdatin.webex.com)
11. Program Belajar dari Rumah TVRI





Referensi



- <https://www.dese.gov.au/covid-19>
- <https://www.naeyc.org/respurce/topics/covid-19>
- <https://gov.wales/covid-19-guidance-parents-and-carers-support-families-stay-safe-healthy-and-learning>
- <https://www.gov.uk/government/publications/coronavirus-covid-19-online-education-resources/coronavirus-covid-19-list-of-online-education-resources-for-home-education>
- Panduan Pembelajaran Fase Kenormalan Baru, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia
- Panduan Pembelajaran Jarak Jauh, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, 2020
- Surat Edaran No.4 Tahun 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia

